

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

##### Gambar 2.1

##### Peta Administratif Kota Semarang



*Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang, 2010*

##### 2.1.1 Visi dan Misi Kota Semarang

“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera” merupakan visi Kota Semarang sebagai Ibukota provinsi Jawa Tengah. Demi mewujudkan visi tersebut maka Kota Semarang memiliki beberapa misi, diantaranya:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Masyarakat Kota Semarang berkualitas tinggi.
2. Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang baik melalui birokrasi pemerintahan yang handal.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang berwawasan tinggi dan dinamis.

4. Memperkuat perekonomian masyarakat dengan berbasis keunggulan lokal.

### **2.1.2 Kondisi Geografis Kota Semarang**

Kota Semarang terletak di bagian utara pulau Jawa dengan luas wilayah sebesar 373,70 kilometer persegi, menjadikan Kota Semarang sebagai kota strategis. Berikut merupakan batas administratif Kota Semarang:

1. Sebelah Timur : Kabupaten demak
2. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
3. Sebelah Selatan : Kabupaten semarang
4. Sebelah Utara : Laut Jawa

Secara administrasi Kota Semarang terbagi dalam 16 kecamatan, 177 kelurahan yang terbagi menjadi 17 desa di wilayah pesisir dan 160 desa di wilayah non pesisir. Adapun 16 kecamatan dengan luas wilayah yang berbeda-beda, seperti pada tabel dibawah berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Kecamatan di Kota Semarang**

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah/Area	
		KM <sup>2</sup>	% (Persen)
1	Mijen	57,55	15,40%
2	Gunungpati	54,11	14,47%
3	Banyumanik	25,69	6,87%
4	Gajah Mungkur	9,07	2,42%
5	Semarang Selatan	5,928	1,58%
6	Candisari	6,54	1,75%
7	Tembalang	44,2	11,82%
8	Pedurungan	20,72	5,54%
9	Genuk	27,39	7,32%
10	Gayamsari	6,177	1,65%
11	Semarang Timur	7,7	2%
12	Semarang Utara	10,97	2,93%
13	Semarang Tengah	6,14	1,64%
14	Semarang Barat	211,74	56,66%
15	Tugu	31,78	8,50%
16	Ngaliyan	37,99	10,16%
Jumlah		373,7	150,77%

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, 2015*

Menurut tabel 2.1 dapat dilihat bahwa luas wilayah Kota Semarang sebesar 373,7 kilometer persegi. Dengan luas area 57.55 kilometer persegi, Kecamatan Mijen menjadi kecamatan terluas di Kota Semarang diikuti dengan Kecamatan Gunugpati yang memiliki luas area 54.11 kilometer persegi. Luas area terkecil dimiliki oleh Kota Semarang ialah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas 5.93 kilometer persegi.

### **2.1.3 Kondisi Demografis Kota Semarang**

Jumlah kepadatan penduduk di Kota Semarang mencapai 1,681,058 jiwa yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Semarang per Juli 2021. Disdukcapil mengklasifikasikan jumlah penduduk Kota Semarang menurut jenis kelamin per Juli 2021 sebagai berikut:

**Tabel 2.2****Jumlah Penduduk Kota Semarang per Juli 2021**

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29,264	31,679	60,943
Semarang Barat	77,631	79,968	157,599
Semarang Utara	61,802	63,550	125,352
Semarang Timur	35,314	37,354	72,668
Gayamsari	36,579	37,096	73,675
Gajah Mungkur	29,138	30,068	59,206
Genuk	59,204	58,897	118,101
Pedurungan	96,416	97,890	194,306
Candisari	39,334	40,583	79,917
Banyumanik	69,894	71,435	141,329
Gunungpati	47,964	47,922	95,886
Tembalang	91,207	91,906	183,113
Tugu	17,121	17,012	34,133
Ngaliyan	69,979	70,586	140,565
Mijen	37,906	37,947	75,853
Semarang Selatan	33,316	35,096	68,412
<b>Total</b>	<b>832,069</b>	<b>848,989</b>	<b>1,681,058</b>

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, 2021*

Dilihat pada tabel 2.2, jumlah penduduk Kota Semarang yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Penduduk Kota Semarang memiliki 848.989 orang yang memiliki jenis kelamin perempuan dan 832.069 orang yang memiliki jenis kelamin laki-laki.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang**

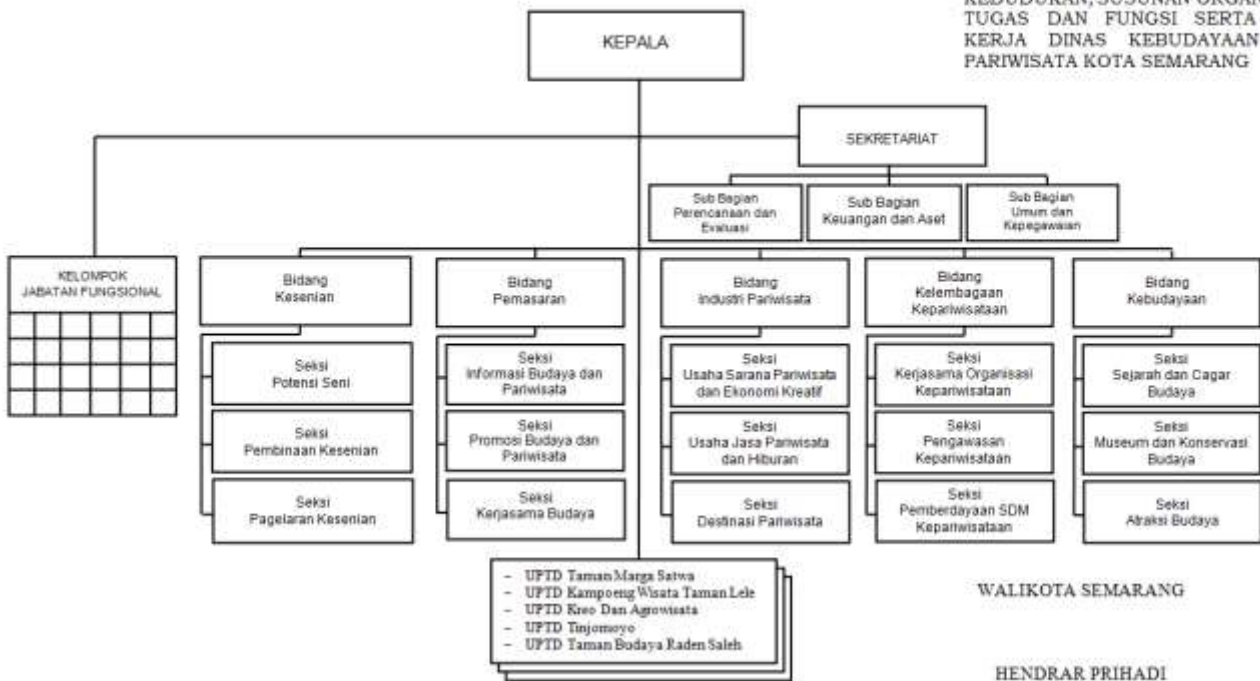
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas mengurus pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Guna meningkatkan dan mengembangkan potensi pariwisata serta pendapatan asli daerah, dinas ini mengembangkan seni budaya dan tradisi daerah serta infrastruktur yang mendukung pariwisata Kota Semarang.

## 2.2.1 Struktur Organisasi

Gambar 2.2

### Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

LAMPIRAN  
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
NOMOR 80 TAHUN 2016  
TENTANG  
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,  
TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA  
KERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA KOTA SEMARANG



*Sumber: Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2020*

Berdasarkan gambar 2.2, Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, terdiri atas:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat

Bagian sekretariat memiliki tiga sub bagian yaitu sub bagian perencanaan dan evaluasi, sub bagian keuangan dan aset, dan sub bagian umum dan kepegawaian.

c. Bidang Kesenian

Bidang kesenian dibagi menjadi tiga seksi yaitu seksi potensi seni, seksi pembinaan kesenian, dan seksi pagelaran kesenian.

d. Bidang Pemasaran

Bidang pemasaran dibagi menjadi tiga seksi yaitu seksi informasi budaya dan pariwisata, seksi promosi budaya dan pariwisata, dan seksi kerjasama budaya.

e. Bidang Industri Pariwisata

Bidang industri pariwisata dibagi menjadi tiga seksi yaitu seksi usaha sarana pariwisata dan ekonomi kreatif, seksi usaha jasa pariwisata dan hiburan, dan seksi destinasi pariwisata.

f. Bidang Kelembagaan Kepariwisataan

Bidang kelembagaan kepariwisataan dibagi menjadi tiga seksi yaitu seksi kerjasama organisasi kepariwisataan, seksi pengawasan kepariwisataan, dan seksi pemberdayaan SDM kepariwisataan.



g. Bidang Kebudayaan

Bidang kebudayaan dibagi menjadi tiga seksi yaitu seksi sejarah dan cagar budaya, seksi museum dan konservasi budaya dan, seksi atraksi budaya.

h. UPTD

UPTD dibagi menjadi lima bagian yaitu UPTD Taman Marga Satwa, UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele, UPTD Kreo dan Agrowisata, UPTD Tinjomoyo, dan UPTD Taman Budaya Raden Saleh.

i. Jabatan Fungsional.

### **2.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata menjadi tugas dan kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Selain tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga memiliki fungsi, diantaranya :

- a. Merumuskan kebijakan seluruh bidang di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
- b. Merumuskan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Mengkoordinasikan berbagai tugas pelaksanaan program dan kegiatan seluruh bidang dan UPTD;
- d. Menyelenggarakan dan membina pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- e. Menyelenggarakan dan menyusun Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Menyelenggarakan dan bekerjasama dengan seluruh bidang;
- g. Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;

- h. Menyelenggarakan program dan kegiatan seluruh bidang beserta UPTD;
- i. Menyelenggarakan penilaian kinerja Pegawai;
- j. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan seluruh bidang sert UPTD;
- k. Menyelenggarakan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- l. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

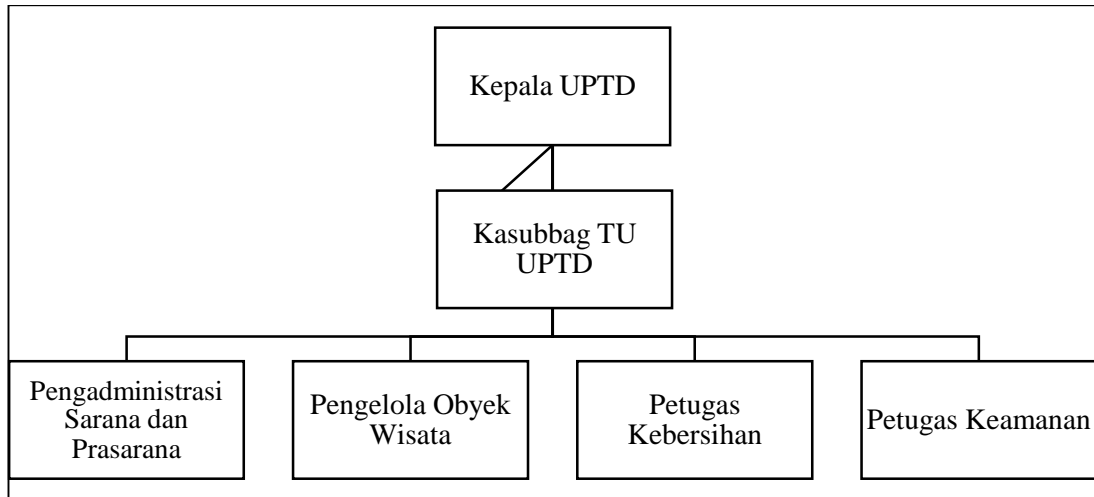
### **2.3 Gambaran Umum UPTD Taman Budaya Raden Saleh**

UPTD Taman Budaya Raden Saleh menjadi unit pelaksana teknis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 123 Tahun 2016 tentang pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja unit pelaksana teknis pada dinas kebudayaan dan pariwisata kota Semarang. Kepala UPTD selaku pemimpin bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

### 2.3.1 Struktur Organisasi

**Gambar 2.3**

**Struktur Organisasi UPTD Taman Budaya Raden Saleh**



*Sumber: Dokumen UPTD TBRS, 2021*

Susunan Organisaal UPTD Taman Budaya Raden Saleh, terdiri atas

- a. Kepala
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Jabatan Pungsional

Kepala Sub Bagian memimpin jabatan Sub Bagian yang bertanggung jawab kepada Kepala UPTD.

### 2.3.2 Tugas dan Fungsi UPTD TBRS

Pelaksanaan kegiatan teknis operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan tugas dan kewajiban UPTD TBRS yang berkaitan dengan mengelola dan memberikan pelayanan kegiatan Taman Budaya Raden Saleh.

Pelaksanaan tugas dan kewajiban dilaksanakan oleh UPTD Taman Budaya Raden Saleh dengan berdasarkan fungsi UPTD TBRS, diantaranya:

- a. Merencanakan seluruh program kegiatan hingga anggaran UPTD;
- b. Mendistribusikan tugas kepada pegawai;
- c. Memberikan arahan kepada pegawai;
- d. Penyeliaan tugas pegawai sesuai dengan tanggungjawabnya;
- e. Melaksanakan program penyusunan Sasaran Kerja Pegawai
- f. Mengkoordinasikan UPTD dengan perangkat daerah lain dan instansi atas persetujuan atasan;
- g. Menyusun dasar pengelolaan dan pemberian layanan kegiatan Taman Budaya Raden Saleh;
- h. Merencanakan segala keperluan fasilitas Taman Budaya Raden Saleh;
- i. Mengelola usaha hiburan dan rekreasi Taman Budaya Raden Saleh;
- j. Melaksanakan pelayanan informasi dan promosi kepariwisataan Taman Budaya Raden Saleh;
- k. Melaksanakan kebersihan dan keindahan Taman Budaya Raden Saleh;
- l. Mengkoordinasikan ketertiban serta keamanan lokasi di wilayah Taman Budaya Raden Saleh dengan aparat keamanan terkait;
- m. Melaksanakan pemeliharaan fasilitas Taman Budaya Raden Saleh;
- n. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan dan pemberian pelayanan kegiatan Taman Budaya Raden Saleh,
- o. Mengelola urusan ketatausahaan UPTD Taman Budaya Raden Saleh,

- p. Melaksanakan kegiatan penyusunan dan pelayanan data dan informasi UPTD Taman Budaya Raden Saleh:
- q. Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di UPTD Taman Budaya Raden Saleh,
- r. Menilai kinerja pegawai sesuai dengan tanggungjawabnya,
- s. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
- t. Menyusun laporan program dan kegiatan,
- u. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

### **2.3.3 Sumber Daya Manusia di UPTD TBRS**

Sumber daya manusia di UPTD TBRS berjumlah 13 orang dimana terdiri atas 8 ASN dan 5 non ASN. Berikut merupakan tabel jumlah sumber daya manusia di UPTD TBRS:

**Tabel 2.3****Sumber Daya Manusia di UPTD TBRS**

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin		ASN/ Non ASN	
			Laki-laki	Perempuan	ASN	Non ASN
1	Agung Ciptaningtyas, SE.	Kepala UPTD TBRS	√		√	
2	Endah Wahyu Widjayanti, SE.	Kasubbag TU UPTD		√	√	
3	Haryanto	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	√		√	
4	Bambang Puji Sarwono, A.Md.	Pengelola Obyek Wisata	√		√	
5	Wasita Hadi	Petugas Kebersihan	√		√	
6	Moh. Asroh	Petugas Kebersihan	√		√	
7	Teguh Sujiyanto	Petugas Kebersihan	√		√	
8	Ari Nuryanto	Petugas Kebersihan	√			√
9	Ratnasari Jihan Safitri	Petugas Kebersihan		√		√
10	Taufiq Hidayat	Petugas Kebersihan	√			√
11	Bambang Rinekso	Petugas Kebersihan	√			√
12	Sunarto	Petugas Keamanan	√		√	
13	Darmanto	Petugas Keamanan	√			√
Jumlah			11	2	8	5

Sumber: Dokumen UPTD TBRS, 2021

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang berstatus ASN lebih banyak dibanding pegawai non ASN yaitu 8:5. Selain itu, pegawai dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan pegawai dengan jenis kelamin perempuan dengan perbandingan 11:2. Hal ini dikarenakan tenaga pegawai laki-laki lebih dibutuhkan di UPTD TBRS.

#### **2.3.4 Gedung-Gedung di dalam Taman Budaya Raden Saleh**

Di dalam Taman Budaya Raden Saleh terdapat beberapa gedung yang dapat digunakan masyarakat umum yaitu Gedung Kesenian Ki Narto Sabdho, Gedung Serbaguna, Open Teater, dan juga Joglo. Berikut merupakan gambar dari masing-masing gedung:

### 2.3.4.1 Gedung Kesenian Ki Narto Sabdho

Gambar 2.3

Gedung Kesenian Ki Narto Sabdho



Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



Sumber: Antaranews.com, 2015



Berdasarkan gambar 2.4, Gedung Kesenian Ki Narto Sabdho biasa digunakan untuk pementasan wayang orang. Gedung ini memiliki kapasitas hingga 500 orang dan memiliki ruang lobby yang cukup besar. Dikarenakan untuk pementasan wayang orang, di dalam gedung ini juga dilengkapi seperangkat gamelan, ruang ganti pemain, panggung seni pentas, air, listrik, sound sistem, dan dinding yang menggunakan peredam suara.

#### 2.3.4.2 Gedung Serbaguna

**Gambar 2.4**  
**Gedung Serbaguna**



*Sumber: Indonesiakaya.com*



*Sumber: Semarangkota.go.id, 2021*

Berdasarkan gambar 2.5, Gedung Serbaguna dapat digunakan oleh masyarakat umum baik kegiatan yang berkaitan dengan seni dan budaya maupun kegiatan lainnya seperti pentas teater, pertunjukan musik, acara pernikahan, seminar, pelepasan siswa, dan lain sebagainya. Gedung ini juga biasanya digunakan untuk pementasan wayang kulit setiap hari Jumat Kliwon. Gedung ini berkapasitas 1.000 orang yang memiliki joglo sebagai ruang transit, ruang transit VIP, panggung yang luas, ruang ganti dan toilet, kipas angin, kursi, dan mimbar atau podium. Pada awal tahun 2021, gedung serbaguna dibangun ulang dan diperluas agar seluruh kegiatan yang berkaitan dengan seni maupun budaya seperti pementasan wayang orang, pementasan wayang kulit, pementasan teater, konser musik dapat dilaksanakan di gedung serbaguna, sedangkan untuk acara selain kegiatan kesenian dan kebudayaan seperti pernikahan, pelepasan siswa, atau acara lainnya selain kegiatan seni dan budaya dipindah di gedung Ki Narto Sabdho.

### 2.3.4.3 Open Teater

**Gambar 2.5**

**Open Teater**



*Sumber: Dokumen Pribadi, 2021*

Berdasarkan gambar 2.6, Open Teater merupakan tempat di dalam Taman Budaya Raden Saleh yang dapat digunakan sebagai pementasan teater, konser musik, diskusi, latihan seni, dan lain sebagainya. Area ini merupakan area terbuka yang luas dan rindang yang memiliki kapasitas 500 orang. Area ini dilengkapi dengan beberapa anak tangga yang bisa digunakan untuk alas duduk, lampu sorot, dan listrik yang tersambung oleh gedung luar.

#### 2.3.4.4 Joglo

**Gambar 2.6**

**Joglo**



*Sumber: Dokumen Pribadi, 2021*

Berdasarkan gambar 2.7, Joglo ini bisa digunakan untuk tempat pertemuan, diskusi, acara pesta, latihan seni, dan lain sebagainya. Gedung ini memiliki ukuran 10x10m dilengkapi listrik dan genset yang memadai. Joglo ini juga termasuk area terbuka namun memiliki atap, berbeda dengan open teater yang tidak memiliki atap.